
LAPORAN

PERIODE
2021-2023



TRACER STUDY
UNIVERSITAS MUSLIM
NUSANTARA AL-WASHLIYAH

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas izin Allah SWT maka Laporan *tracer study* Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah dapat terselesaikan dengan menyajikan data lengkap alumni pada periode tahun 2021-2023. Laporan ini disusun sebagai bagian dari Upaya yang dilakukan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghubungkan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. *Tracer study* dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan yang diterima alumni mampu mendukung kesuksesan lulusan dalam karier mereka serta relevansi keterampilan yang dipelajari selama masa studi.

Laporan ini menggunakan data dari alumni yang bekerja atau sedang mencari pekerjaan dengan memberikan informasi tentang sumber daya yang mereka gunakan selama studi, waktu menunggu pekerjaan serta jenis industri dan posisi pekerjaan yang mereka tempati saat ini. Kami juga mengharapkan *feedback* dari alumni terkait efektivitas keterampilan yang dipelajari di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dalam kontributif pekerjaan mereka. Hasil dari *tracer study* ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti pengembangan kurikulum yang lebih sesuai, peningkatan layanan karir dan kesesuaian program studi dengan kebutuhan industri.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua alumni yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini serta kepada tim *tracer study* yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan data, menganalisis dan menyusun laporan. InsyaAllah, laporan ini dapat menjadi dasar kuat bagi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah untuk terus dapat berinovasi dalam memberikan Pendidikan yang unggul, berkelanjutan serta berdaya saing Internasional.

Demikian demikian, kami sampaikan bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan khususnya dalam rangka meningkatkan mutu lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

Medan, November 2023

Tim *Tracer Study*

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

DAFTAR ISI

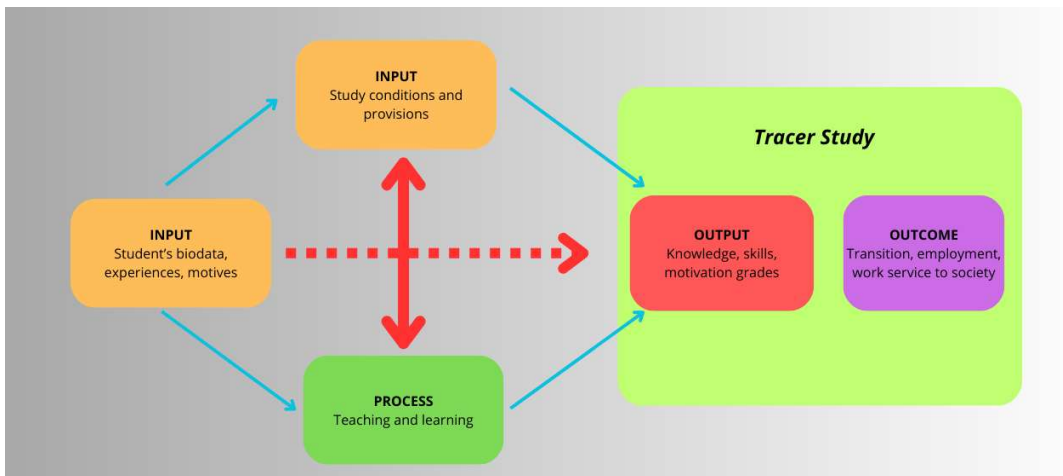
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Tracer Study Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	1
1.1 Konsep Dasar	1
1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	1
1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	3
Bab II Pelaksanaan Tracer Study Universitas Muslim Nusantara	
Al-Washliyah Tahun 2023	5
2.1 Rekam Jejak Tracer Study Universitas Muslim Nusantara	
Al-Washliyah	5
2.2 Teknik Pelaksanaan Tracer Study Universitas Muslim Nusantara	
Al-Washliyah	5
2.3 Perjalanan Tracer Study Universitas Muslim Nusantara	
Al-Washliyah.....	7
Bab III Hasil Tracer Study Universitas Muslim Nusantara	
Al-Washliyah	8
3.1 Profil Responden Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah	8
3.2 Sumber Pembiayaan Selama Kuliah	10
3.3 Hasil Tracer Study Alumni Universitas Muslim Nusantara	
Al-Washliyah	11
3.4 Hasil Survei Stakeholder	21
Bab IV Kesimpulan	24

BAB I

TRACER STUDY UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

1.1 Konsep Dasar

Tracer study sering dikenal sebagai survey alumni, merupakan studi terkait lulusan dalam memberikan informasi dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil Pendidikan Tinggi agar dapat meningkatkan dan menjamin kualitas Lembaga Pendidikan Tinggi. Tidak hanya itu, informasi yang diperoleh juga untuk menilai relevansi antara Pendidikan Tinggi dan dunia kerja. *Tracer study* memberikan data terkait stakeholder serta diperlukan sebagai syarat memenuhi akreditasi Pendidikan Tinggi.



(sumber: Schomburg, 2016)

Gambar 1. Konsep *Tracer study*

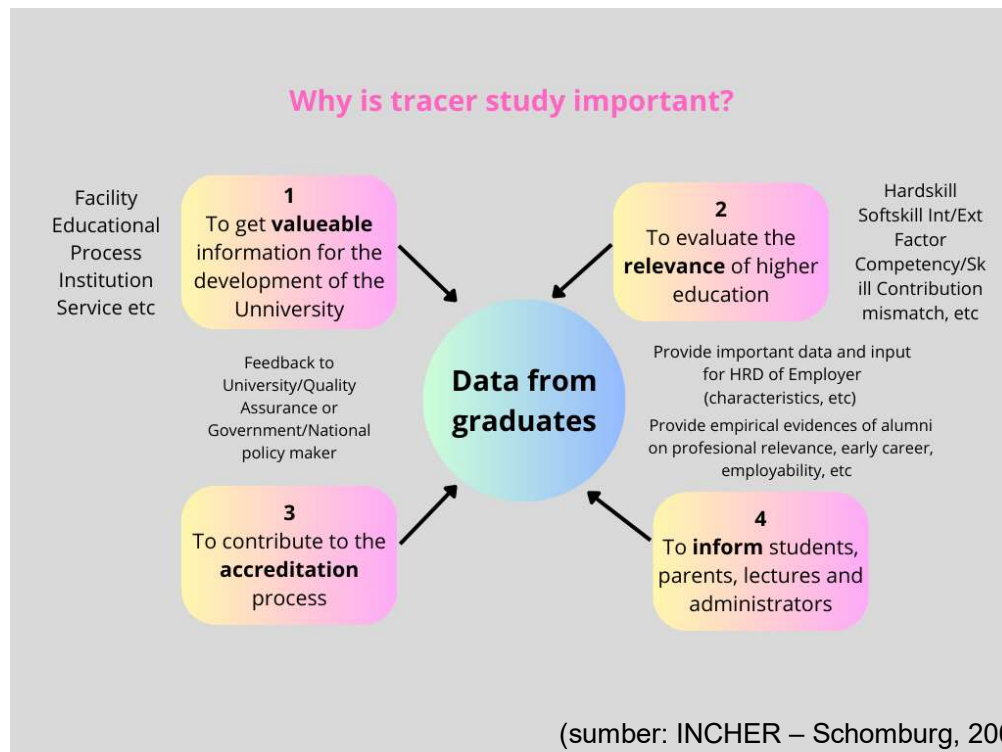
Tracer study mencari tahu sejauh mana lulusan Perguruan Tinggi dapat bekerja sesuai dengan pendidikan mereka. Hasil dari *tracer study* diperoleh data keterkaitan antara input Pendidikan Tinggi (seperti biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses pengajaran dan pembelajaran serta hasil Pendidikan Tinggi dari sisi pengetahuan, keterampilan, motivasi dan nilai. Pelacakan studi terhadap perubahan status lulusan dalam dunia kerja biasanya dilaksanakan sekitar 1-3 tahun setelah kelulusan dan partisipasi mereka ke masyarakat. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk mendapatkan masukan dari para alumni agar dapat memperbaiki sistem dan manajemen Pendidikan di Perguruan Tinggi.

Tracer study idealnya dilakukan dua kali. Pertama kali *tracer study* dilakukan kisaran 1-2 tahun setelah alumni lulus untuk mengetahui pengalaman dan keterampilan awal mereka di dunia kerja. Selanjutnya, tahap berikutnya dilakukan setelah alumni lulus sekitar 4-5 tahun untuk memantau perkembangan karir mereka lebih lanjut. Informasi yang diperoleh dari kedua tahap tersebut digunakan Perguruan Tinggi untuk mengevaluasi kebijakan Pendidikan, sistem

pembelajaran, penelitian dan fasilitas pendukung lainnya. Oleh karena itu, *tracer study* tidak hanya mengukur tingkat relevansi Pendidikan dengan kebutuhan industri kerja tetapi untuk meningkatkan mutu serta menjamin kualitas Pendidikan di Perguruan Tinggi.

1.2 Tujuan *Tracer study*

Penelusuran alumni melalui survei sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi serta masukan ke Perguruan Tinggi baik secara internal maupun eksternal. *Tracer study* sangat membantu Perguruan Tinggi dalam memahami perjalanan lulusan yang awal mulanya dari dunia Pendidikan beralih ke dunia kerja dengan menganalisis situasi kerja awal, riwayat karir dan kesesuaian Pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 2. Tujuan *Tracer study*

Tujuan utama *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mencakup beberapa aspek, seperti:

1. **Pengembangan Akademik**, memberikan informasi penting sebagai landasan pengembangan akademik di Universitas baik dari segi fasilitas, proses pembelajaran, kurikulum dan layanan yang datanya digunakan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi.
2. **Penilaian Relevansi Pendidikan**, menilai tingkat kesesuaian antara keterampilan yang diperoleh di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan di dunia kerja. Hal ini mencakup

keterampilan teknis, *soft skill* dan faktor lainnya yang penting untuk disesuaikan ke dalam kurikulum.

3. **Proses Akreditasi**, membantu Perguruan Tinggi memperoleh akreditasi Nasional dan Internasional. Data *tracer study* digunakan sebagai bukti konkret untuk mendukung proses akreditasi dengan menunjukkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan.
4. **Informasi bagi Stakeholder**, memberikan informasi terkait karakteristik dan kualitas alumni kepada mahasiswa, orang tua, dosen, administrator dan Lembaga ataupun HRD perusahaan sebagai pedoman dalam mengambil Keputusan.
5. **Survei**, memberikan data konkret tentang perkembangan dan kemajuan karir alumni, relevansi pekerjaan dengan pendidikan serta kontribusi Pendidikan Tinggi dalam perkembangan karir.

Melalui *tracer study*, lembaga pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat posisinya dalam sistem Pendidikan Tinggi global dan mendukung kebijakan Nasional dalam menyesuaikan antara Pendidikan dan kebutuhan dunia kerja (industri).

1.3 Manfaat *Tracer study*

Tracer study tidak hanya memberikan dampak untuk pengembangan Perguruan Tinggi tetapi juga memperkuat hubungan dengan dunia Pendidikan, usaha maupun industri. Studi pelacakan lulusan digunakan sebagai jembatan untuk menghubungkan Perguruan Tinggi dengan para *stakeholder* sehingga dapat mengetahui kesesuaian lulusan dengan kebutuhan dunia kerja baik dalam bidang ilmu maupun antar jenjang Pendidikan.

Manfaat dari *tracer study* mencakup berbagai aspek penting bagi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, seperti:

1. **Database Alumni**, membantu Perguruan Tinggi membuat database alumni secara terstruktur berdasarkan Program Studi dan tahun kelulusan sehingga dapat melacak perkembangan karir dan kesuksesan lulusan di dunia kerja.
2. **Pengembangan Perguruan Tinggi**, berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kurikulum, kinerja dosen dan staf administrasi agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak hanya itu, data tersebut juga dapat digunakan untuk memperoleh akreditasi Universitas di Tingkat Nasional maupun Internasional.
3. **Networking dan Collaboration**, menjadi titik awal program studi dapat mengembangkan pembelajaran kolaboratif dengan Lembaga Pendidikan maupun dunia usaha dan *stakeholder* melalui alumni dengan memberikan peluang untuk mengikuti pelatihan, magang dan kerjasama dalam program pendidikan.

4. **Menilai Relevansi Pendidikan**, mencari informasi berbasis data untuk menilai kesesuaian Pendidikan Tinggi dengan kebutuhan dunia kerja baik dari segi keterampilan teknis, interpersonal dan keterampilan terkait lainnya.
5. **Membangun Jaringan Alumni**, memfasilitasi pembentukan jaringan alumni yang solid dengan bukan hanya sekedar bersosialisasi saja tetapi juga sebagai daftar kontak dalam memberikan informasi pekerjaan dan peluang karir bagi lulusan.
6. **Prasyarat Kampus Merdeka**, penelusuran hasil alumni semakin penting untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka yang mengharuskan Perguruan Tinggi lebih adaptif dan responsif dengan perkembangan dunia kerja.

Oleh karena itu, *tracer study* sangat berperan penting untuk mengatasi kesenjangan kerja dan memastikan lulusan mampu bersaing di dunia kerja.

BAB II
PELAKSANAAN TRACER STUDY UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-
WASHLIYAH TAHUN 2023

2.1 Rekam Jejak *Tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah *Career and Alumni Center* (UCAC) didirikan pada tanggal 06 Maret 2018 berdasarkan Surat Rektor No.138/UMN.AW/A.02/2018 dan memenangkan program bantuan pengembangan layanan pusat karir pada tahun 2018. UCAC bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan karir, melakukan Kerjasama dengan perusahaan/organisasi, menyelenggarakan bursa kerja, memberikan layanan informasi seminar karir ataupun tawaran pekerjaan dan melakukan *tracer study*.

Susunan organisasi UCAC Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Susunan Organisasi UCAC Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Tahun 2015-2016, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah melakukan pelacakan alumni dengan memberikan pertanyaan secara online melalui website resmi umnaw.ac.id. Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah pertama kali melakukan *tracer study* pada tahun 2016 melalui website kampus.

2.2 Teknik Pelaksanaan *Tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Target responden *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah mahasiswa yang lulus pada TS-2 (2021/2022) sampai TS-4 (2019/2020) sesuai dengan kebijakan Kemendikbud. Penyusunan instrumen kuesioner *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mengacu pada kebijakan Kemendikbud yang terdapat di website <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dan juga dapat di akses pada website *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah <https://tinyurl.com/mtzswb54>. Target responden

yang mengisi survei adalah seluruh alumni Program Studi di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan mengisi kuesioner secara online pada website. Website *tracer study* dikelola oleh UCAC dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

1. Perencanaan

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan *tracer study* dan membentuk tim pelaksana yang melibatkan pihak internal universitas termasuk pihak *career center*, alumni dan Prodi.
- b. Menetapkan tujuan *tracer study*, seperti mengevaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, menilai kepuasan pengguna lulusan, serta memperoleh data penelusuran karier lulusan.
- c. Menentukan populasi dan sampel alumni yang akan dijadikan responden berdasarkan tahun kelulusan tertentu.

2. Penyusunan Instrumen

- a. Mengembangkan kuesioner yang mencakup aspek-aspek penting seperti: status pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan program studi, tingkat kepuasan terhadap kemampuan lulusan, kompetensi yang paling dibutuhkan di dunia kerja, dan masukan dari pengguna lulusan.
- b. Melakukan *pilot test* kuesioner untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.

3. Pengumpulan Data

- a. Menghubungi alumni melalui email, telepon, media sosial atau melalui jaringan alumni untuk mendapatkan persetujuan dan partisipasi dalam *tracer study*.
- b. Memanfaatkan platform daring seperti *google forms* atau sistem *tracer study* yang dikelola kampus untuk mempermudah pengisian kuesioner oleh alumni.
- c. Melakukan kunjungan atau pertemuan langsung dengan pengguna lulusan untuk mendapatkan feedback tentang kualitas dan kompetensi lulusan.

4. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Mengumpulkan dan merekapitulasi data yang masuk baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Menggunakan metode statistik deskriptif untuk menganalisis data yang mencakup tingkat penyebaran, frekuensi dan persentase.
- c. Melakukan analisis kualitatif terhadap masukan dan saran yang diberikan oleh pengguna lulusan.

5. Penyajian Hasil dan Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan yang memuat temuan *tracer study*, termasuk statistik penempatan kerja, kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan dan tingkat kepuasan pengguna.
- b. Menyajikan hasil *tracer study* dalam bentuk tabel, grafik dan diagram agar mudah dipahami oleh pihak terkait.

- c. Membuat rekomendasi berdasarkan hasil *tracer study* untuk perbaikan kurikulum, pengembangan *soft skills* serta peningkatan hubungan dengan industri.
6. Evaluasi dan Tindak Lanjut
- a. Mengevaluasi hasil *tracer study* untuk memperbaiki proses dan teknik pelaksanaan di masa mendatang.
 - b. Menindaklanjuti hasil dengan program atau kebijakan yang dapat meningkatkan daya saing lulusan, seperti pelatihan tambahan, penyesuaian kurikulum dan kerjasama dengan pihak industri.

Teknik pelaksanaan ini disesuaikan dengan tujuan dan kapabilitas Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah agar *tracer study* dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan institusi dan alumni.

2.3 Perjalanan *Tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah melaksanakan pengisian *tracer study* kepada seluruh lulusan Prodi dengan menargetkan seluruh alumni yang lulus dari bulan Agustus s.d Desember 2017 untuk pengisian tahun 2019. Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah diinstruksikan untuk mengisi kuesioner online yang telah tersedia melalui situs <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Perjalanan pengisian *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perjalanan *Tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

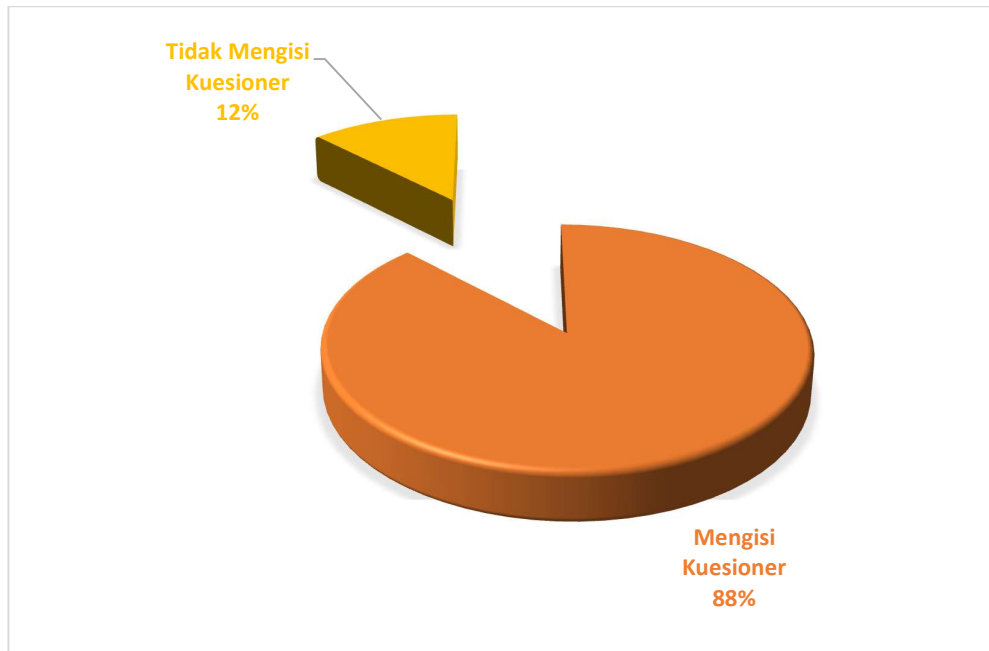
No	Tahun Pelaksanaan	Target Respon	Tahun Lulus	Teknik Pelaksanaan
1	2019	Semua Prodi	2017	Sistem kuesionel <i>online</i> Kemendikbud
2	2020	Semua Prodi	2018	Sistem kuesionel <i>online</i> Kemendikbud
3	2021	Semua Prodi	2019	Sistem kuesionel <i>online</i> Kemendikbud
4	2022	Semua Prodi	2020	Sistem kuesionel <i>online</i> Kemendikbud
5	2023	Semua Prodi	2021	Sistem kuesionel <i>online</i> Kemendikbud

BAB III

HASIL *TRACER STUDY* UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

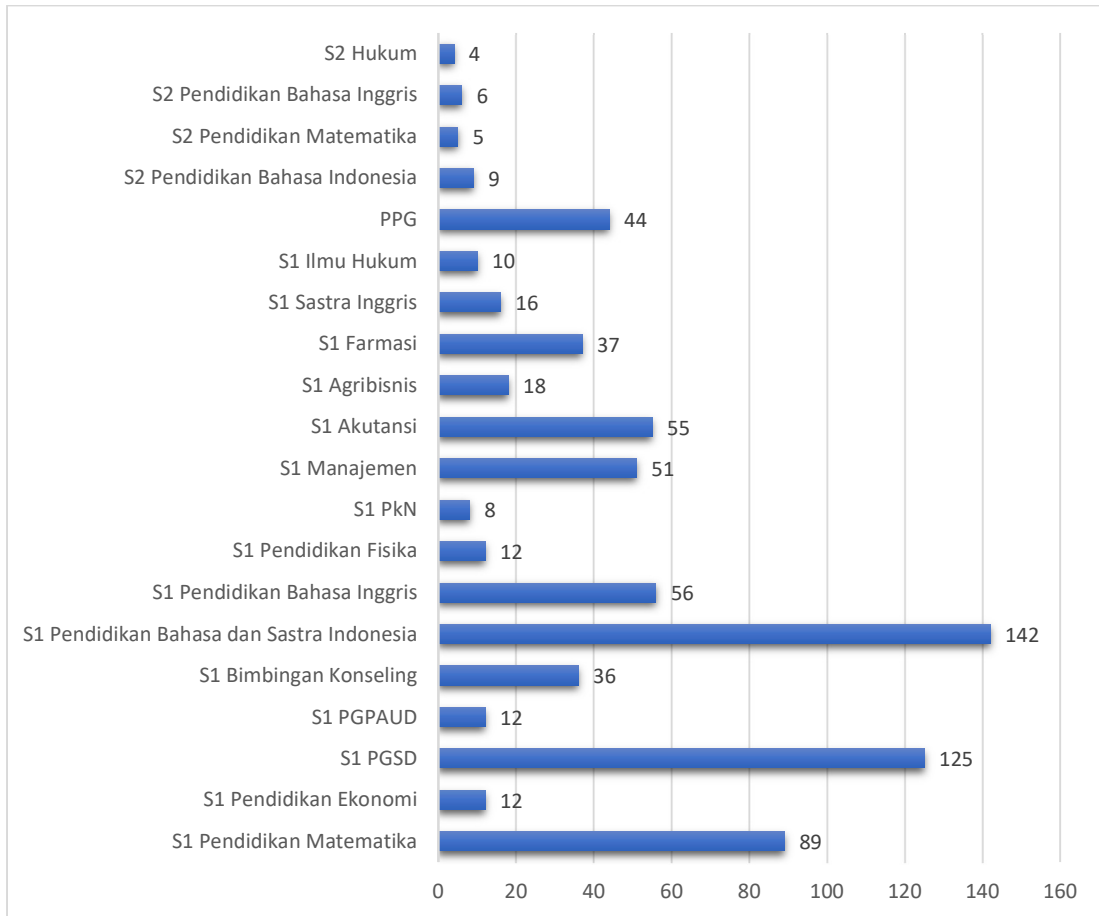
3.1 Profil Responden Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Target respon *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah pada tahun 2023 merupakan alumni dari semua Prodi di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang sudah lulus tahun 2021 berjumlah 1117 orang. Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Program Sarjana yang lulus tahun 2019 berjumlah 1495 orang dan tahun 2020 berjumlah 1305 orang.



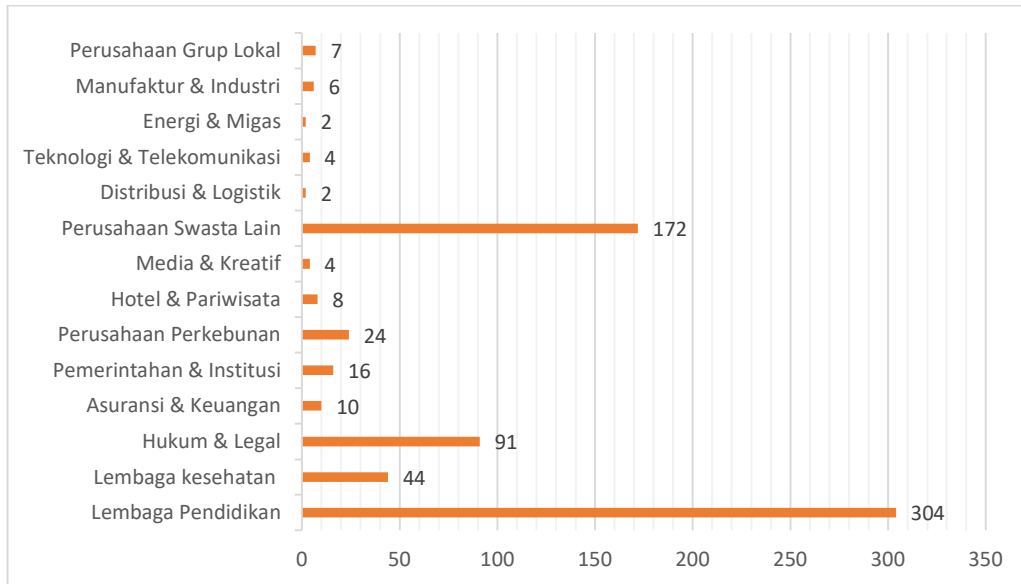
Gambar 4. Persentase Keterisian *Tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Tahun 2019-2023

Namun, sejauh ini alumni yang mengisi kuesioner terlacak sebanyak 747 orang yang terdiri dari 679 orang lulusan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 untuk program Sarjana, 44 orang untuk program Profesi dan 24 orang untuk program Magister. Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah berdasarkan program studi jumlah alumni yang terlacak sebagai berikut:



Gambar 5. Jumlah Responden *Tracer study* Program Sarjana Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

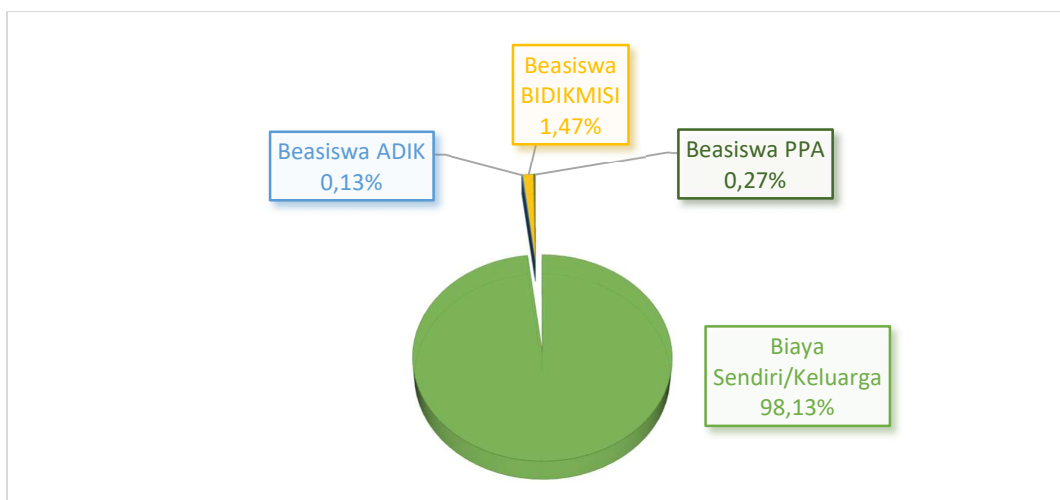
Selain alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, *stakeholder* juga mengisi kuesioner survey untuk memberikan evaluasi secara berkala terkait prestasi lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah serta menyampaikan kebutuhan kompetensi tambahan melalui forum kerja sama yang diadakan secara rutin. Rata-rata *stakeholder* memiliki 3-5 alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah sebagai bagian dari tim kerja mereka. *Stakeholder* yang terlibat pada masing-masing tempat kerja alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Jumlah Alumni yang Tersebar Bekerja pada Stakeholder

3.2 Sumber Pembiayaan Selama Kuliah

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan studi mahasiswa adalah tersedianya sumber pembiayaan yang memadai selama menempuh pendidikan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner terdapat empat katagori dari tujuh kategori sumber pembiayaan yang digunakan oleh responden dengan mayoritas alumni sebanyak 733 alumni menyatakan bahwa pembiayaan studi mereka berasal dari biaya sendiri atau keluarga. Selanjutnya, sebanyak 11 alumni memperoleh Beasiswa Bidikmisi, diikuti oleh 1 alumni yang menerima Beasiswa ADIK dan 2 alumni yang menerima Beasiswa PPA.



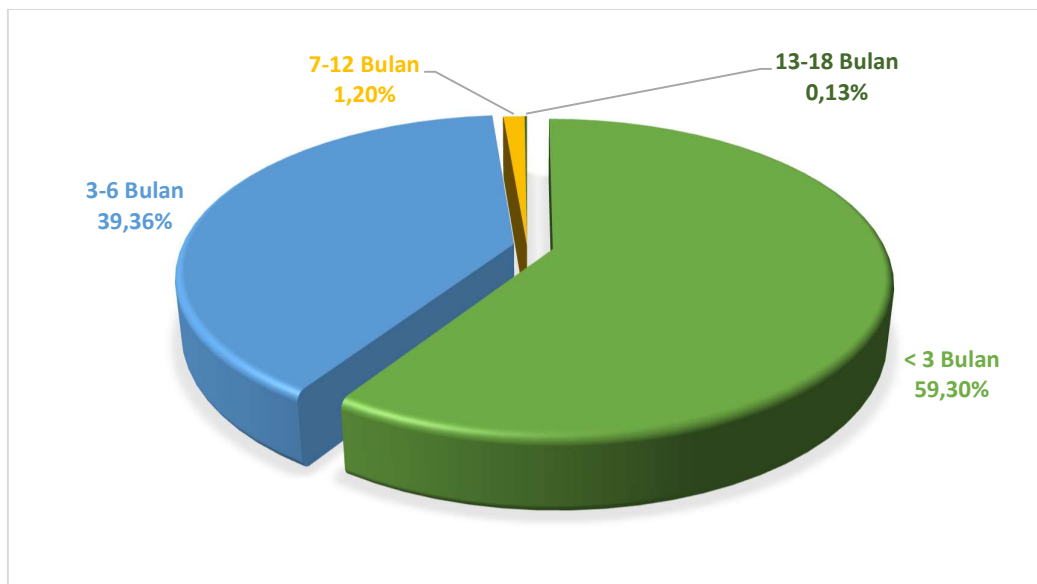
Gambar 6. Diagram Pembiayaan Kuliah Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Informasi ini dapat dijadikan gambaran mengenai bentuk pembiayaan yang umum digunakan serta menjadi dasar dalam merancang kebijakan mendukung finansial yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi mahasiswa di masa depan.

3.3 Hasil *Tracer study* Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi relevansi dan kualitas pendidikan tinggi. Universitas dapat memperoleh informasi yang berharga mengenai masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan pasar kerja, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan pengalaman pasca kelulusan melalui pelacakan terhadap alumni.

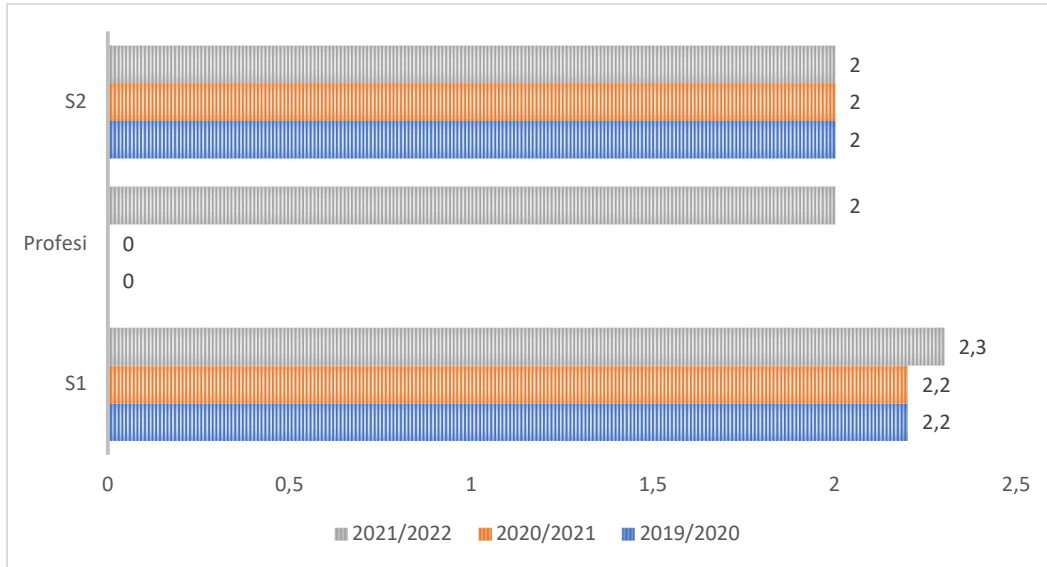
Hasil *tracer study* alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mencakup berbagai indikator seperti waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, status pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, tingkat pendapatan awal, hingga persepsi alumni terhadap proses pembelajaran dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Waktu Tunggu Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Memperoleh Pekerjaan Pertama

Berdasarkan diagram hasil *tracer study* di atas, sebagian besar alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dengan sebanyak 443 alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan dan 294 alumni dalam rentang waktu 3 hingga 6 bulan. Hasil ini

menunjukkan bahwa sebagian besar alumni dapat terserap dengan cepat di dunia kerja sehingga menunjukkan bahwa adanya relevansi antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja.



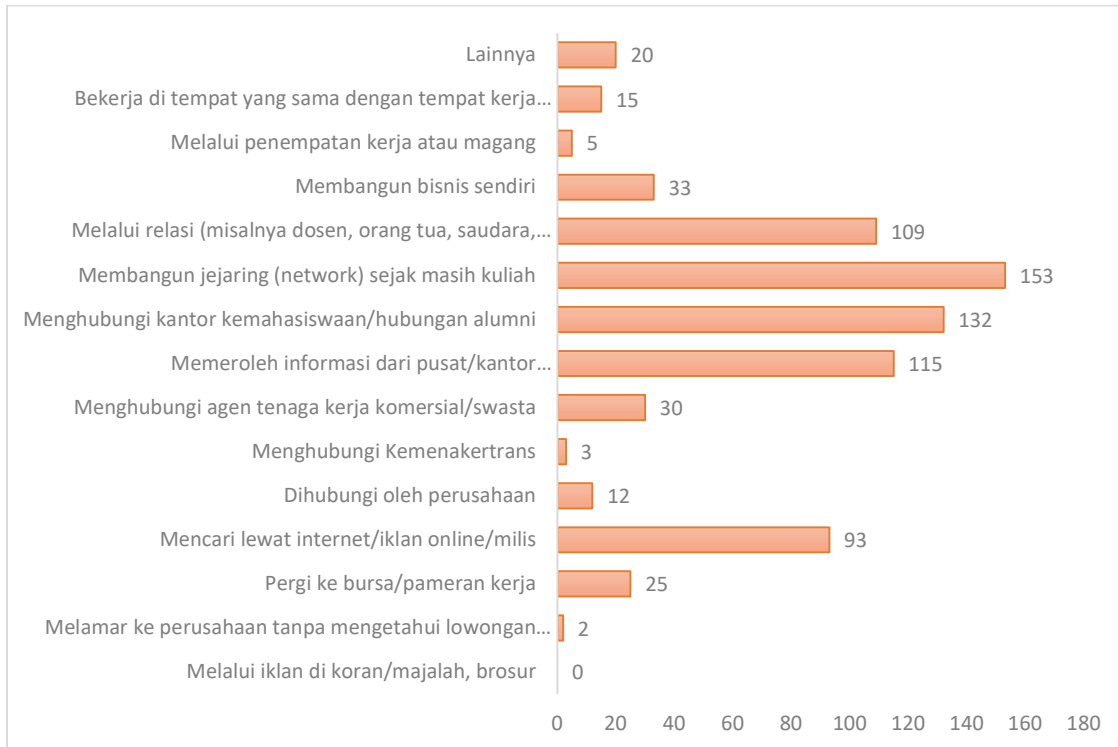
Gambar 8. Rata-Rata Waktu Tunggu Alumni Sarjana, Profesi dan Magister Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Memperoleh Pekerjaan

Rata-rata waktu tunggu alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah berdasarkan diagram di atas untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus bervariasi berdasarkan jenjang pendidikan. Pada tahun akademik 2019/2020 dan 2020/2021, alumni jenjang S1 memerlukan waktu rata-rata 2,2 bulan untuk mendapatkan pekerjaan dan meningkat menjadi 2,3 bulan pada tahun akademik 2021/2022. Alumni jenjang Profesi, pada tahun 2021/2022 dengan rata-rata waktu tunggu 2 bulan sedangkan alumni jenjang S2 secara konsisten memiliki waktu tunggu rata-rata 2 bulan pada tiga tahun terakhir akademik sehingga menunjukkan bahwa secara umum alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus terutama pada jenjang pascasarjana.



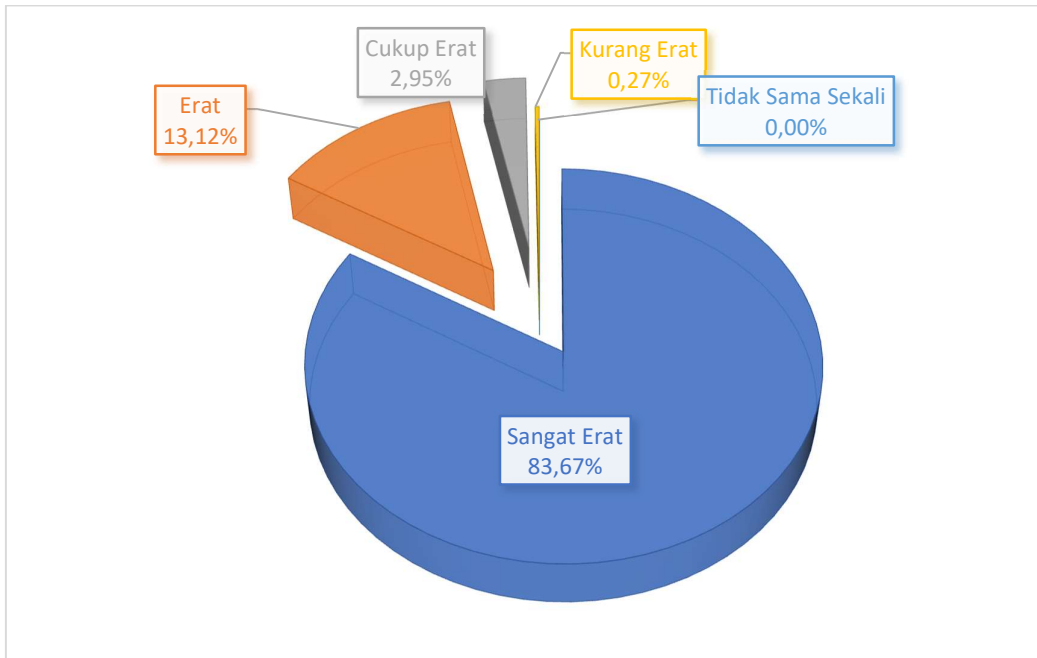
Gambar 9. Diagram Status Pekerjaan Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah terserap dalam dunia kerja dengan sebanyak 694 responden melaporkan telah bekerja baik secara penuh waktu maupun paruh waktu. Di samping itu, terdapat 33 responden yang memilih jalur kewirausahaan sebagai kegiatan utama mereka setelah lulus. Sementara, 20 responden menyatakan bahwa mereka belum memungkinkan untuk bekerja karena berbagai pertimbangan pribadi maupun kondisi tertentu seperti mengikuti tes ASN. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan Universitas memiliki kesiapan tinggi untuk memasuki dunia kerja atau menciptakan peluang usaha sendiri dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus.

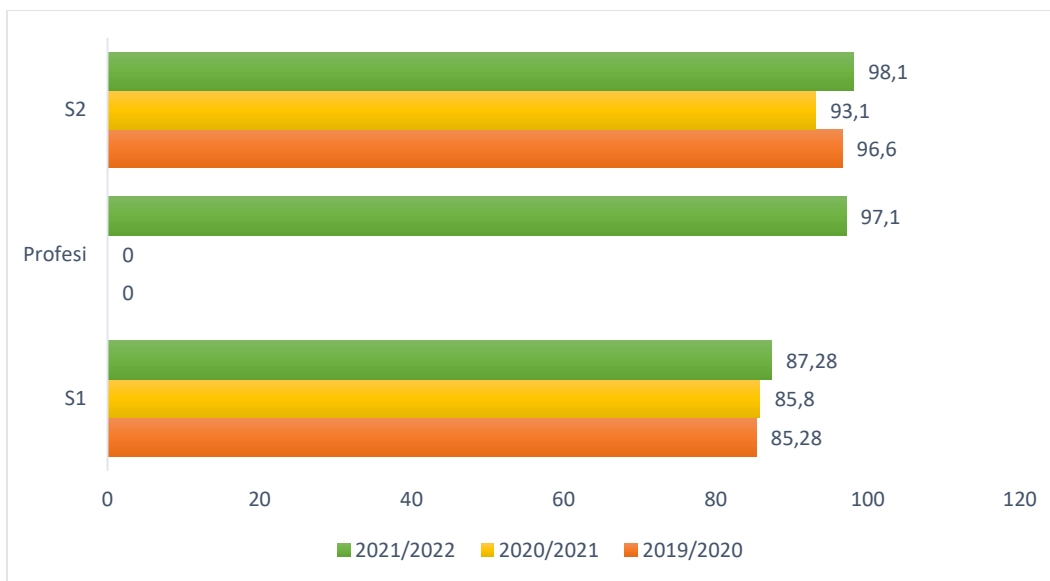


Gambar 10. Diagram Informasi Memperoleh Pekerjaan Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Berdasarkan diagram di atas, alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, diperoleh data mengenai berbagai cara yang digunakan alumni dalam memperoleh pekerjaan. Cara yang paling dominan adalah **membangun jejaring (network) sejak masih kuliah** yang dipilih oleh **20,3% alumni** menunjukkan bahwa koneksi yang dibangun selama masa studi memiliki pengaruh besar dalam membantu lulusan memasuki dunia kerja. Selain itu, **menghubungi kantor kemahasiswaan atau hubungan alumni** juga menjadi salah satu cara yang signifikan dilakukan oleh **17,5% alumni**, **memanfaatkan pusat atau kantor pengembangan karir di fakultas/universitas** sebanyak **15,3% alumni**. Ketiga metode ini menegaskan pentingnya peran Universitas dalam memfasilitasi transisi lulusan ke dunia kerja. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa keberhasilan alumni dalam memperoleh pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh pencarian aktif tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kekuatan jaringan dan dukungan Universitas selama masa studi. Oleh karena itu, peningkatan layanan karir dan hubungan alumni di tingkat Universitas menjadi strategi penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja.



Gambar 11. Diagram Erat Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah



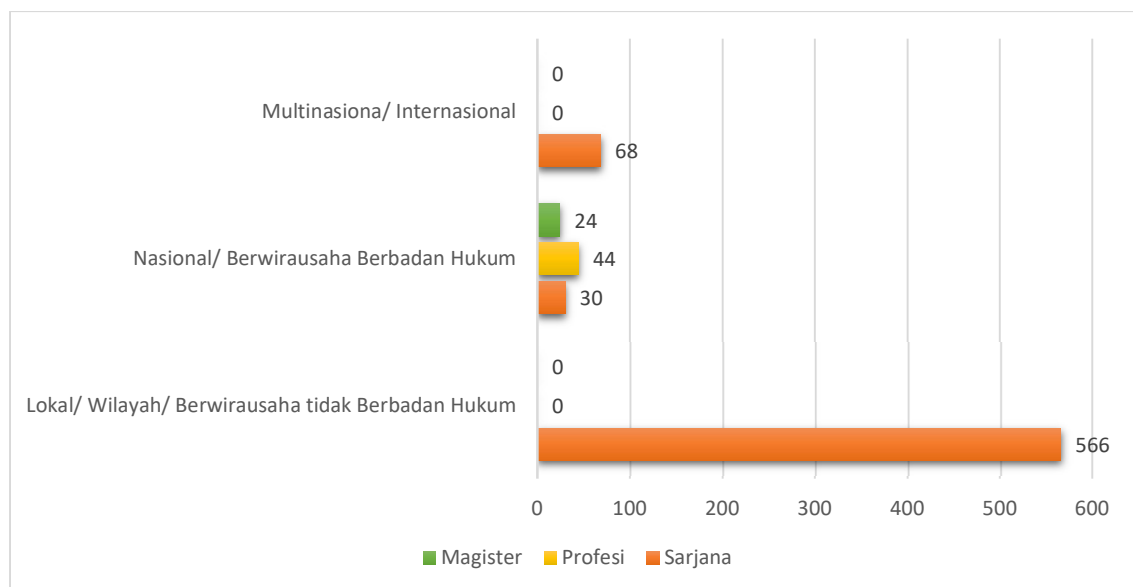
Gambar 12. Persentase Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan Program Sarjana, Profesi dan Magister Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai relevansi kurikulum pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia

kerja. Hasil *tracer study* Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah berdasarkan gambar 11 dan gambar 12 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

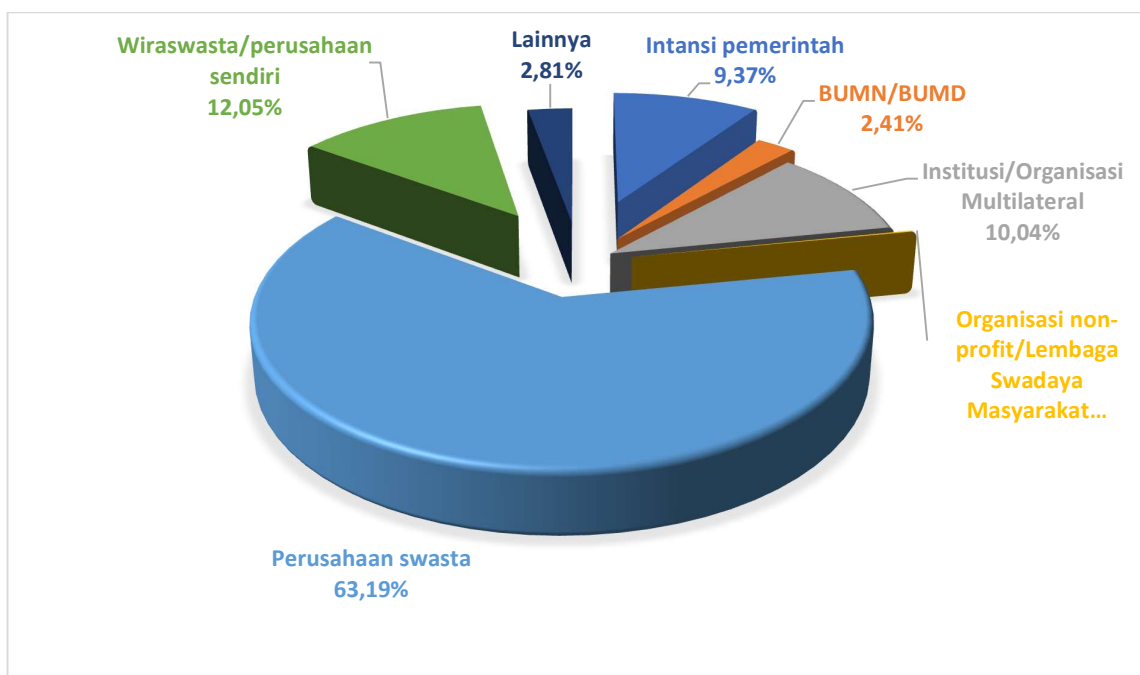
Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan program program **Sarjana (S1)** tingkat kesesuaian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu sebesar **85,28%** pada tahun akademik 2019/2020 meningkat menjadi **85,8%** di tahun 2020/2021 dan mencapai **87,28%** pada tahun 2021/2022. Lulusan program **Profesi** pada tahun 2021/2022 tingkat kesesuaian yang sangat tinggi sebesar **97,1%**. Sementara itu, lulusan program **Magister (S2)** juga menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat tinggi, yaitu **96,6%** pada tahun 2019/2020, **93,1%** pada tahun 2020/2021 dan meningkat menjadi **98,1%** pada tahun 2021/2022. Selanjutnya, ketika alumni diminta untuk menilai seberapa erat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan yang mereka jalani, mayoritas menyatakan adanya keterkaitan yang kuat dengan sebanyak **625 responden** menjawab **Sangat Erat** dan **98 responden** menjawab **Erat** berkaitan dengan bidang studi.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah bekerja di bidang yang relevan dengan kompetensi akademik yang diperoleh selama studi. Tingginya kesesuaian ini mencerminkan efektivitas kurikulum dan kesiapan lulusan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian mereka.



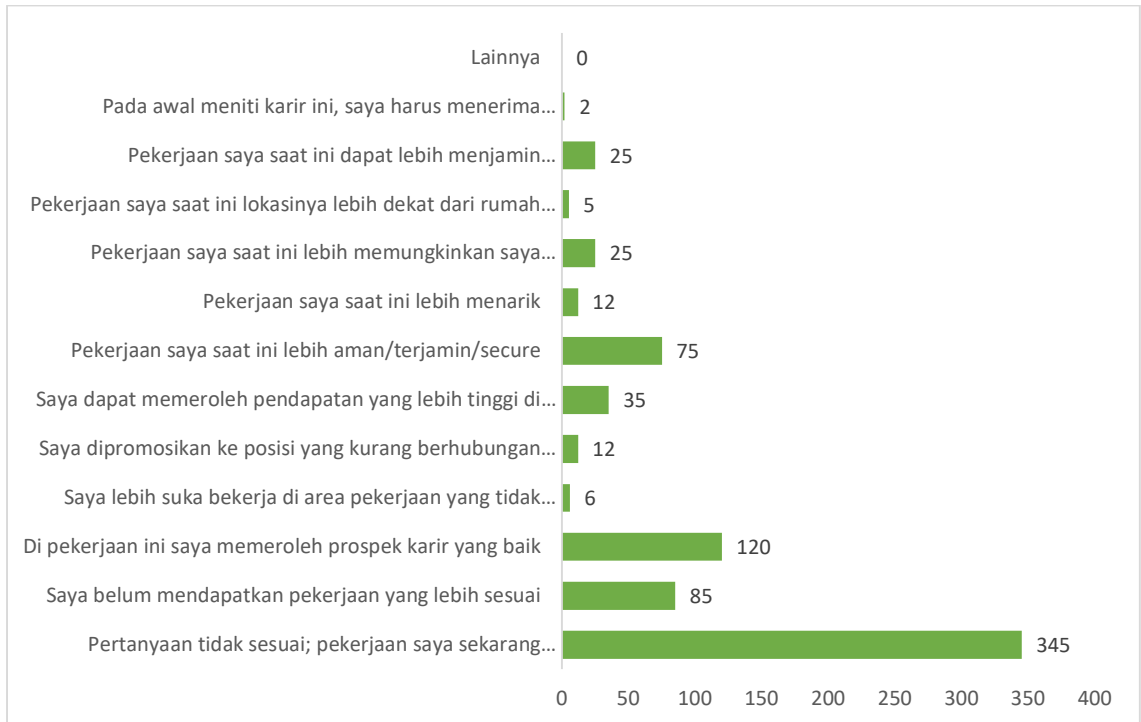
Gambar 13. Diagram Tingkat Tempat Kerja Lulusan Program Sarjana, Profesi dan Magister Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Sebagian besar lulusan program sarjana Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah bekerja atau berwirausaha di tingkat lokal/wilayah atau belum berbadan hukum sebesar **85,2%**, **4,5%** bekerja di tingkat nasional dan **10,2%** di tingkat multinasional/internasional. Seluruh lulusan program Profesi dan program Magister bekerja atau berwirausaha pada skala nasional dengan badan hukum. Hasil ini mencerminkan bahwa lulusan telah berkontribusi di berbagai jenjang skala kerja dengan kecenderungan lulusan program Profesi dan Magister berkecimpung pada tingkat nasional secara lebih formal.



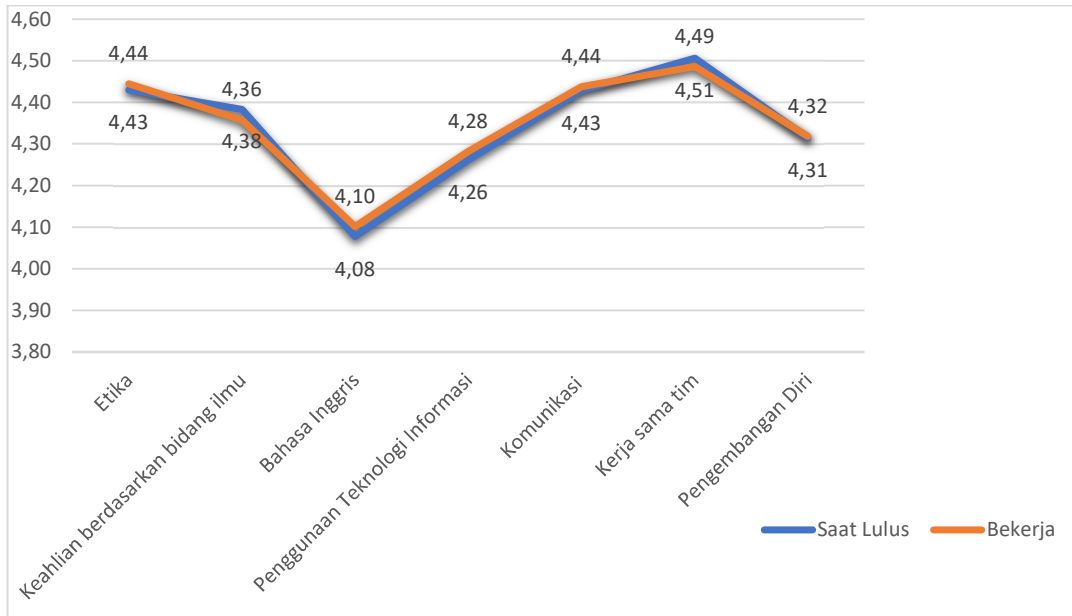
Gambar 14. Diagram Jenis Tempat Kerja Sekarang Lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Berdasarkan hasil *tracer study*, Sebagian besar alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 472 alumni, 90 alumni memilih jalur wirausaha atau mendirikan perusahaan sendiri, 75 alumni bekerja di institusi atau organisasi multilateral, 70 alumni bekerja di instansi pemerintah, 21 alumni bekerja di sektor lainnya, 18 alumni bekerja di BUMN atau BUMD dan 1 alumni yang bekerja di organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor swasta masih menjadi pilihan utama sebagai jalur karier alumni.



Gambar 15. Diagram Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Sebanyak **53,2% alumni** menyatakan pekerjaan mereka **sudah sesuai** dengan pendidikan yang ditempuh. Sementara itu, alasan utama alumni lainnya mengambil pekerjaan di luar bidang studi antara lain karena **prospek karir yang baik 18,5%**, **belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai 13,1%**, **jaminan keamanan kerja 11,6%**, **pendapatan lebih tinggi 5,4%**, **fleksibilitas kerja 3,9%** dan **kebutuhan keluarga 3,9%**. Hanya sebagian kecil lulusan memilih karena minat pribadi, promosi, lokasi kerja, atau alasan lainnya.



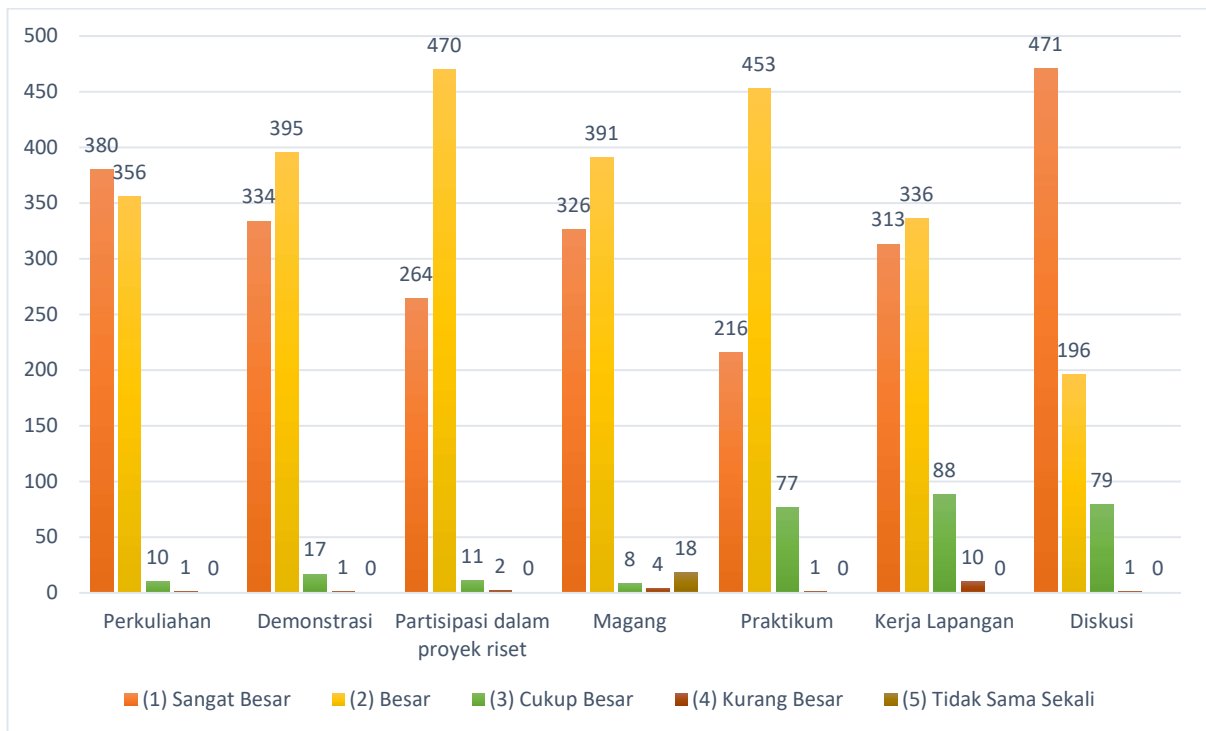
Gambar 16. Diagram Kompetensi Lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Penilaian kompetensi lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas proses pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi. Alumni melalui *tracer study* diminta untuk menilai tingkat penguasaan sejumlah kompetensi inti yang dimiliki saat mereka lulus dan setelah mereka memasuki dunia kerja. Hasil *tracer study* menunjukkan sejauh mana kompetensi yang diperoleh selama studi mampu menunjang kinerja profesional lulusan sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kompetensi kerja sama tim dinilai sangat baik dengan skor 4,51 saat lulus dan sedikit menurun menjadi 4,49 setelah bekerja. Kompetensi etika dan komunikasi juga mendapat skor tinggi dan stabil yakni 4,43 saat lulus dan 4,44 setelah bekerja yang menandakan bahwa aspek *soft skills* lulusan sudah dalam katagori baik sejak masa studi. Keahlian berdasarkan bidang ilmu memperoleh skor 4,38 saat lulus dan 4,36 setelah bekerja yang menunjukkan bahwa lulusan merasa cukup percaya diri dalam mengaplikasikan ilmunya di dunia profesional. Kompetensi penggunaan teknologi informasi serta pengembangan diri juga berada pada katagori baik, masing-masing berada pada kisaran skor 4,26 hingga 4,32. Sementara itu, kompetensi bahasa Inggris lulusan meskipun berada pada katagori terendah 4,08 saat lulus dan 4,10 setelah bekerja menunjukkan adanya peningkatan yang

mengindikasikan pengembangan kemampuan berbahasa yang terjadi selama masa kerja.

Secara umum, hasil temuan ini menunjukkan bahwa Sebagian besar kompetensi lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah sesuai dengan tuntutan dunia kerja, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek tertentu seperti kemampuan berbahasa asing agar lulusan lebih kompetitif di tingkat nasional maupun global.



Gambar 17. Diagram Metode Pembelajaran di Program Studi Lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran selama studi merupakan bagian penting dalam evaluasi proses pendidikan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana pendekatan pembelajaran yang diterapkan relevan dan efektif dalam menunjang kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil *tracer study*, metode perkuliahan mendapatkan penekanan yang sangat besar dan besar dari sebagian besar responden menunjukkan bahwa 50,7% menyatakan sangat besar dan 47,5% menyatakan besar. Metode demonstrasi juga memperoleh respons serupa dengan 44,6% menilai sangat besar dan 52,7% menilai besar. Sementara itu, partisipasi dalam proyek riset mendapat apresiasi cukup tinggi dengan 35,2% menilai sangat besar dan 62,6% menilai besar yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis penelitian cukup dominan dalam proses pembelajaran. Magang atau praktik kerja lapangan juga dinilai memiliki penekanan

yang tinggi, dengan 43,5% menilai sangat besar dan 52,2% menilai besar, meskipun terdapat 2,4% yang menyatakan tidak sama sekali. Metode praktikum mendapat penilaian baik dengan 28,8% menyatakan sangat besar dan 60,5% menyatakan besar. Kerja lapangan dinilai cukup bervariasi dalam penekanannya dengan 41,8% menilai sangat besar dan 44,9% menilai besar, sementara 11,8% menilai cukup besar. Diskusi memperoleh penekanan tertinggi dalam kategori sangat besar dengan 62,8% dan 26,1% pada kategori besar.

Secara keseluruhan, hasil di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bersifat aktif dan aplikatif seperti diskusi, magang, kerja lapangan serta partisipasi dalam proyek riset mendapat penekanan yang cukup besar selama proses pembelajaran, mencerminkan komitmen Universitas dalam memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual bagi mahasiswa.

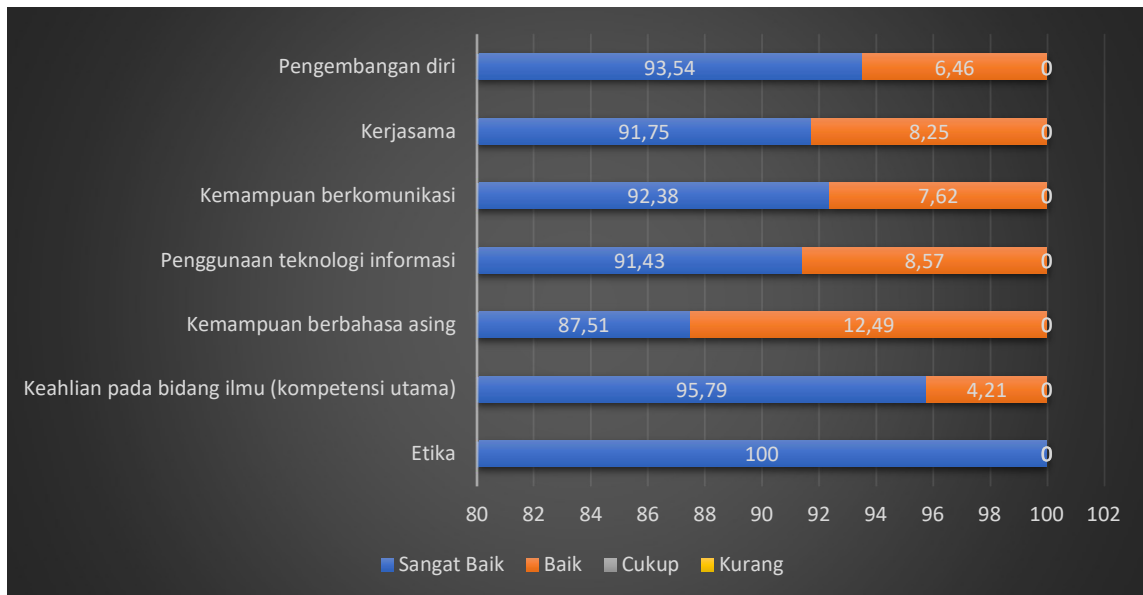
3.4 Hasil Survei *Stakeholder*

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah untuk melengkapi hasil *tracer study* alumni juga melibatkan *stakeholder* sebagai pihak yang memiliki pengalaman langsung dalam menilai kinerja lulusan di dunia kerja. *Stakeholder* dalam hal ini mencakup pengguna lulusan seperti atasan, pimpinan instansi, mitra industri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Universitas.

Survei kepada *stakeholder* bertujuan untuk memperoleh umpan balik terkait kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Penilaian meliputi aspek keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, etika kerja hingga sikap profesional lulusan. Hasil dari survei ini menjadi bahan pertimbangan penting dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran serta kebijakan peningkatan mutu lulusan agar selaras dengan ekspektasi dan kebutuhan pengguna.

Dengan adanya informasi ini, Universitas dapat melakukan evaluasi dan peningkatan program pendidikan secara berkelanjutan sekaligus membangun sinergi yang lebih kuat antara institusi pendidikan dan dunia kerja.

Hasil survei yang dilakukan kepada stakeholder lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Kepuasaan Pengguna Lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Hasil survei terhadap *stakeholder* di atas menunjukkan bahwa kompetensi lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dinilai sangat baik di berbagai aspek. Penilaian tertinggi terdapat pada etika kerja dengan 100% responden menyatakan lulusan memiliki etika yang sangat baik dengan merepresentasikan keberhasilan institusi dalam membentuk karakter profesional mahasiswa. Pada aspek keahlian bidang ilmu (kompetensi utama) sebesar 95,79% responden memberikan penilaian sangat baik dan 4,21% baik yang menunjukkan penguasaan ilmu yang stabil dan sesuai kebutuhan dunia kerja. Kemampuan berbahasa asing juga memperoleh respons positif dengan 87,51% responden menyatakan sangat baik dan 12,49% baik meskipun masih perlu dilakukan peningkatan agar lebih kompetitif secara global.

Penguasaan teknologi informasi dinilai sangat baik oleh 91,43% responden dan katagori baik sebesar 8,57% yang menandakan keterampilan digital lulusan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Sementara itu, kemampuan komunikasi dinilai sangat baik oleh 92,38% responden dan baik oleh 7,62% responden yang menunjukkan kemampuan menyampaikan ide dan informasi secara efektif. Aspek kerja sama tim sebanyak 91,75% responden menilai lulusan sangat baik dan 8,25% baik yang menunjukkan bahwa kemampuan berkolaborasi lulusan secara produktif. Adapun

kemampuan pengembangan diri sebanyak 93,54% responden menyatakan sangat baik dan 6,46% baik yang menunjukkan bahwa lulusan mampu secara mandiri meningkatkan kompetensi mereka.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah memiliki kompetensi yang unggul, relevan dengan tuntutan dunia kerja serta memenuhi ekspektasi para pengguna lulusan.

BAB IV KESIMPULAN

Pelaksanaan *Tracer study* terhadap alumni Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang lulus pada periode 2017 hingga 2019 memberikan gambaran menyeluruh mengenai keterkaitan antara pendidikan tinggi yang diberikan oleh universitas dengan kebutuhan dunia kerja yang dihadapi lulusan. Studi ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif cepat, yakni kurang dari enam bulan setelah kelulusan, dengan sebanyak 59,3% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan dan 39,36% dalam kurun waktu tiga hingga enam bulan. Capaian ini mencerminkan bahwa program studi yang tersedia telah membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan dan dibutuhkan di dunia kerja, terutama bagi jenjang sarjana, profesi, maupun magister yang rata-rata waktu tungguanya hanya sekitar dua hingga 2,3 bulan.

Sebagian besar lulusan juga melaporkan bahwa status pekerjaan mereka sudah stabil, dengan 92,9% bekerja secara penuh waktu atau paruh waktu, dan sebagian kecil, yaitu 4,42%, memilih jalur kewirausahaan sebagai bentuk alternatif karier. Hal ini menandakan bahwa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah telah mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Sementara itu, informasi mengenai cara memperoleh pekerjaan juga menyoroti pentingnya jejaring sosial dan peran kampus dalam transisi lulusan ke dunia kerja. Alumni mengandalkan jaringan yang dibangun sejak kuliah 20,3%, menghubungi kantor kemahasiswaan atau hubungan alumni 17,5% serta memanfaatkan pusat pengembangan karier kampus 15,3%. Fakta ini mempertegas bahwa keberhasilan memperoleh pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan institusional dan kekuatan relasi yang terbangun selama masa studi.

Kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas output pendidikan tinggi. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa 83,67% alumni bekerja pada bidang yang sangat erat kaitannya dengan bidang studi mereka, dan 13,12% mengaku bekerja di bidang yang masih erat hubungannya. Secara khusus, tingkat kesesuaian pekerjaan terhadap bidang studi menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun pada semua jenjang pendidikan, yang mencapai hingga 98,1% untuk lulusan program magister pada tahun

2021/2022. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum yang diterapkan telah berhasil membentuk kompetensi profesional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu terserap pada bidang yang linier dengan keahliannya.

Sebagian besar alumni bekerja pada lingkup lokal atau regional (85,2%) dan sebagian lainnya telah menempati posisi di tingkat nasional maupun multinasional, terutama pada jenjang pendidikan profesi dan magister yang seluruh lulusannya bekerja di tingkat nasional dengan badan hukum. Dari sisi sektor pekerjaan, perusahaan swasta menjadi jalur karier paling dominan yang dipilih oleh lulusan (63,19%), diikuti oleh wirausaha (12,05%), institusi multilateral (10,04%), instansi pemerintah (9,37%), serta sisanya tersebar di BUMN/BUMD dan organisasi non-profit. Terkait alasan lulusan bekerja di luar bidang studi, sebagian menyebutkan karena prospek karier yang baik (18,5%), belum menemukan pekerjaan yang sesuai (13,1%) serta faktor keamanan kerja dan gaji yang lebih baik. Dari segi kompetensi, alumni menilai bahwa keterampilan kerja sama tim (4,51), etika (4,43), komunikasi (4,43) dan penguasaan teknologi informasi (4,26) menjadi aspek penting yang mereka kuasai sejak masa studi dan tetap relevan di dunia kerja. Meskipun demikian, kemampuan bahasa Inggris masih tergolong rendah dibandingkan kompetensi lainnya, dengan skor 4,08 saat lulus dan hanya meningkat tipis menjadi 4,10 setelah bekerja. Hal ini menjadi catatan penting bagi universitas untuk meningkatkan intensitas pembelajaran bahasa asing sebagai bekal daya saing global bagi para lulusan.

Penilaian terhadap metode pembelajaran selama perkuliahan juga mengungkap bahwa metode yang menekankan pada keaktifan dan penerapan praktis mendapatkan perhatian besar dari mahasiswa. Metode seperti diskusi (62,8%) kategori sangat besar, magang atau praktik kerja lapangan (43,5%) kategori sangat besar serta proyek riset (35,2%) kategori sangat besar, dinilai sangat membantu pembentukan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Penilaian ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik dalam kurikulum, meskipun penyempurnaan tetap diperlukan agar seluruh mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang merata.

Tidak hanya alumni, pengguna lulusan juga memberikan evaluasi yang sangat positif terhadap kinerja lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Aspek etika kerja memperoleh skor sempurna dari seluruh responden (100%) kategori sangat baik, keahlian bidang ilmu (95,79%) kategori sangat baik, kemampuan komunikasi (92,38%),

kerja sama tim 91,75%, penggunaan teknologi informasi 91,43% dan pengembangan diri 93,54%. Penilaian *stakeholder* memperkuat temuan bahwa lulusan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah tidak hanya memiliki kecakapan akademik tetapi juga nilai-nilai etika dan profesionalisme yang tinggi.

Berdasarkan hasil dan temuan dari *tracer study* ini maka Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah diharapkan dapat terus melakukan penyempurnaan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan industri, memperkuat program layanan karier dan relasi alumni serta meningkatkan kemampuan bahasa asing dan teknologi digital mahasiswa. Kolaborasi dengan industri juga menjadi langkah penting yang dapat membuka peluang lebih luas dalam memberikan pengalaman praktis dan menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Dengan demikian, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dapat terus **menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga adaptif, profesional dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun global.**